

# **PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAN MARKET POWER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN DI INDONESIA (STUDI PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

---

**Mutia Melsyawitri**

*STIE Indonesia Banking School  
Mutia.20181211052@ibs.ac.id*

**Muchlis\***

*STIE Indonesia Banking School  
muchlis@ibs.ac.id*

## **Abstract**

*This study investigated the relationship between revenue diversification and market power on the profitability of commercial banks in Indonesia. This study uses data from commercial banks in Indonesia and further analysis of data from commercial banks that have moderately diversified their income for the 2016 -2020 period. This study using the purposive sampling method will obtain a sample of 87 commercial banks and 13 commercial banks that have diversified moderately. The results of this study indicate that revenue diversification has no significant effect on the profitability of commercial banks in Indonesia and commercial banks that home diversified moderate in Indonesia. The results of market power do not have a significant effect on the profitability of banks in Indonesia and/ market power has a positive and significant effect on banks that here diversified moderately.*

**Keywords:** *profitabilit, Revenue Diversification, Market Power*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan dan market power terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Studi ini menggunakan data dari bank umum di Indonesia dan analisis lebih lanjut data dari bank umum yang telah melakukan diversifikasi pendapatan secara moderate periode 2016 - 2020. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel berupa purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 87 bank umum dan 13 bank umum yang memiliki diversifikasi secara moderate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia dan bank umum yang telah melakukan diversifikasi moderat di Indonesia. Hasil Market power tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia dan market power berpengaruh positif dan signifikan pada bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderatel.

**Kata Kunci:** *profitabilitas, Diversifikasi Pendapatan. Market Power*

---

\*) Corresponding Author

## **1. PENDAHULUAN**

Sistem keuangan berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena fungsinya sebagai intermediasi, lalu lintas pembayaran dan juga sebagai alat transmisi kebijakan. Perbankan di Indonesia diatur oleh UU Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang menjelaskan bahwa perbankan adalah suatu usaha yang menjalankan kegiatan usaha bank dan memiliki tugas dalam menghimpun dana dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk tabungan dan disalurkan dana kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya sama seperti kegiatan bisnis lain yang berusaha untuk bersaing dan mengembangkan bisnisnya sehingga bisa menghasilkan laba yang besar dan memperoleh pangsa pasar yang luas. Perbankan dapat memperoleh keuntungan yang sumber utama pendapatnya diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau disebut juga *spread based*. Selain pemeberian kredit, bank memberikan jasa lain bank dengan memberikan pelayanan untuk memperlancar jasa – jasa perbankan yang dikatagorikan kegiatan non tradisional (D Siamat, PN Kusumawardhani, 2005, Sparta, 2017, Hidayat, 2016, Hidayat et al, 2021). Perusahaan bersaing dengan melakukan diferensiasi produk ataupun pelayanan jasa dalam suatu industri yang menjadi kebutuhan semua pihak dan bertujuan untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas, bank yang memiliki pangsa pasar yang besar dapat menggunakan market powernya dalam menetapkan harga sehingga menghasilkan laba yang besar.

Bagaimana bank bisa menghasilkan profitabilitas bank dapat dilihat dari Return on Asset (ROA), dimana ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya atau aset perusahaan. Kemampuan bank dalam mencetak laba pun ikut melemah, dilihat dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan ROA perbankan secara industri berada di level 2,47% per Desember 2019 menurun dari periode Desember 2018 yaitu 2,55% dan tetap mengalami penurunan di tahun 2020 di kisaran 1,59%. Penurunan pendapatan bunga harus diikuti dengan peningkatan efisiensi operasional bank agar terjaga dengan baik salah satunya melalui transformasi digital yang memiliki fokus dan strategi yang berbeda di setiap bank. Kemanjuan teknologi membuat bank harus terus beradaptasi dan bertransformasi sehingga menciptakan dan mengembangkan layanan teknologi baru sehingga membuat bank lebih menekankan pendapatan non bunga. Strategi bank digital menjadi salah satu upaya strategi korporasi yang akan mengubah peta persaingan bisnis di indutri perbankan (Khurana et al., 2018). Industri perbankan dalam menghadapi kompetisi dan krisis ini juga banyak yang melakukan perubahan strategi produksi dan distribusi menggunakan teknologi baru sehingga mengakibatkan kegiatan bank menjadi bervariasi, tidak hanya menghimpun dana namun dapat melakukan kegiatan jasa lainnya seperti kegiatan perdagangan, memberikan asuransi, jasa perantara, dan jasa lainnya (Hafidiyah & Trinugroho, 2016) .

Pendapatan perbankan masih didominasi dengan pendapatan bunga, akan tetapi pendapatan non bunga juga mengalami peningkatan yang pesat. Pendapatan non bunga dilakukan dengan mendiversifikasi pendapatan melalui *fee based income*, pendapatan trading, dan pendapatan lainnya. Berbagai cara yang dilakukan oleh bank untuk tidak terus bergantung pada pendapatan bunga kredit. Perbankan telah mencatat pertumbuhan baik di semeseter I 2021 oleh pendapatan non bunga, salah satunya *fee based income* dari transaksi mobile banking (kontan.co.id). Seperti yang dilakukan oleh bank BRI, pada bulan agustus 2021 BRI dapat mencatatkan pertumbuhan *fee based income* sebesar 47% year on year (seputarlampung.com). BRI melakukan penerimaan *fee based income* di sektor investasi dan bancassurance yang lebih besar. Selain bank BRI, terjadi juga pada bank Mandiri semester 1-2021 yang mencatatkan pertumbuhan net profit disokong oleh pendapatan bunga bersih 21,5% dan *fee based income* 17,2%.(kontan.co.id). OCTOMobile yaitu digital banking bank CIMB Niaga bertumbuh positif dari sisi aktivasi transaksi tumbuh sebesar secara yoy, sebesar 70% per juli 2021 (kontan.co.id). PT Bank Tabungan Negara (BTN) juga mengalami peningkatan transaksi mobile banking, peningkatan tersebut secara tidak langsung di dorong dampak pandemi COVID-19 dimana banyak masyarakat menggunakan layanan digital

Melihat permodalan bank, kami menggunakan rasio ekuitas yaitu rasio ekuitas terhadap total aset. Modal bank merupakan salah satu faktor penting dalam profitabilitas bank. Menurut (Mostak Ahamed, 2017a) Bank dengan modal yang tinggi mampu menyerap guncangan negatif dan dapat mendorong para pemegang saham dalam memantau manajemen melakukan aktivitas bank, sehingga dapat menurunkan risiko yang berlebih dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh manajer. Peneliti juga menggunakan rasio total pinjaman terhadap total aset untuk melihat bagaimana proposi dari pemberian pinjaman di perbankan.

Fenomena yang terjadi selama tiga tahun terakhir menunjukkan pendapatan non bunga yang meningkat tetapi tidak sejalan dengan angka ROA yang mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian terdahulu pengaruh diversifikasi pendapatan masih diperdebatkan dalam penelitian. Bank di India semakin bergeser menuju sumber pendapatan non bunga, hasil yang ditemukan oleh Mostak Ahamed (2017) menunjukkan ketika bank beralih dari pendapatan bunga ke pendapatan non bunga maka bank akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, sehingga hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terkait pergeseran ke aktivitas pendapatan non bunga terhadap laba. Penelitian yang dilakukan oleh Ammar & Boughrara, (2019) yang melakukan penelitian bank di 12 negara MENA (United Arab Emirates, Egypt, Bahrain, Lebanon, Morocco, Oman, Algeria, Tunisia, Jordan, Kuwait, Qatar and Kingdom of Saudi Arabia) 1990-2011 menunjukkan bahwa terlibat dalam kegiatan non-tradisional meningkatkan profitabilitas bank dan (Chiorazzo et al., 2008) melakukan penelitian di negara Italia menghasilkan diversifikasi pendapatan berpengaruh pada profitabilitas bank, selanjutnya penelitian (Febrio Giring Tolangga, 2019) yang melakukan penelitian di Indonesia. Namun berbeda hasil penelitian dengan Hafidiyah & Trinugroho, (2016) diversifikasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Sejalan dengan penelitian Trung (2021) di Vietnam yang menemukan diversifikasi pendapatan secara signifikan mengurangi profitabilitas bank, hal itu terjadi karena kurangnya pengalaman bank komersial Vietnam dalam kegiatan non bunga. Hasil yang ditemukan oleh (Nisa et al., 2019) menunjukkan market power yang di proxykan dengan pangsa pasar berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang di proxykan dengan ROA. Penelitian (wahyu widiasari & rini demi pangestuti, 2015) market share berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun berbeda hasil dengan penelitian (Vindytia & Nasution, 2014) kekuatan pasar yaitu pangsa pasar tidak terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, begitu juga pada penelitian (Permana, 2019) yang menunjukkan pangsa pasar berpengaruh negative signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dan adanya inkonsisten hasil pada penelitian sebelumnya maka penulis mengambil judul penelitian "Pengaruh Diversifikasi Pendapatan dan Market Power Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan di Indonesia Periode 2016 – 2020".

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Teori Portofolio**

Teori portofolio yang menyatakan bahwa diversifikasi mampu untuk menurunkan risiko sehingga dapat memaksimalkan keuntungan (Paddock et al., 1980). Teori ini menunjukkan bahwa pendapatan non-bunga bisa menjadi cara untuk melakukan diversifikasi sehingga terjadi penyebaran risiko yang biasanya terkonsentrasi pada portofolio pinjaman bank. Diversifikasi merupakan teknik yang berharga untuk mengurangi risiko portofolio terutama ketika kondisi ekonomi yang sedang bergejolak (Sanya & Wolfe, 2011). Oleh karena itu, hal tersebut mendorong banyaknya bank dalam melakukan diversifikasi pendapatan. Bank tidak hanya fokus pada aktivitas pemberian kredit, namun bank dapat memperluas aktivitasnya ke usaha yang menghasilkan pendapatan non-bunga, yaitu dari fee dan trading. Elsas menyatakan bahwa bank dengan portofolio pendapatan yang terdiversifikasi melalui kegiatan non-tradisional dapat memperoleh manfaat yang lebih besar (Elsas et al., 2010). Manfaat tersebut dapat diperoleh dari ruang lingkup ekonomi yang baik serta kualitas yang berbeda dari yang lain di industri. Konsentrasi pendapatan yang terkait dengan portofolio pinjaman yang besar dapat mendorong diversifikasi jika manajer bank berusaha untuk melindungi risiko aliran pendapatan bank yang terkonsentrasi (Sanya & Wolfe, 2011). Maka teori ini menjelaskan terkait perusahaan untuk memilih melakukan strategi diversifikasi untuk meningkatkan profitabilitasnya.

### **Profitabilitas**

K.R. Subramanyam (2017) menjelaskan profitabilitas yaitu hasil bersih aktivitas operasi usaha pada periode tertentu yang di presentasikan dalam istilah keuangan. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2007) menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan dalam menghasilkan laba atau disebut profit pada periode tertentu menggunakan aktiva atau modal, modal tersebut baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Oleh karena itu, Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Semakin profit suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para stakeholder. K.R. Subramanyam

menjelaskan bahwa analisis profitabilitas memiliki tiga dimensi. Pertama adalah Imbal hasil atas investasi yang terdiri dari return on asset dan return on equity, yang kedua adalah Kinerja operasi yaitu gross profit margin, operating profit margin dan net profit margin, ketiga adalah pendayagunaan asset terdiri dari Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover, dan Total Assets Turnover. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas pada penelitian ini ialah Return on Assset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang dimilikinya. saat ini profitabilitas yang berkelanjutan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan (Zalfa & Novita, 2021).

### **Diversifikasi Pendapatan**

Diversifikasi menurut Kamus Besar Indonesia (KBI) ialah penganeka ragam usaha dengan tujuan menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa atau investasi. Diversifikasi pendapatan dapat diartikan sejauh mana bank dapat menghasilkan pendapatan diluar dari portofolio pinjaman (Sanya & Wolfe, 2011). Pada umumnya, pendapatan utama bank di Indonesia ialah pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit. Kegiatan lain bank selain penyaluran kredit bank dalam menjalankan bisnisnya dengan melakukan diversifikasi pendapatan ke pendapatan selain pendapatan bunga. Diversifikasi pendapatan di dunia perbankan terus berkembang dengan pesat, karena bank dapat memperoleh pendapatan selain pendapatan bunga bank (net interest income) dengan memanfaatkan sebuah peluang seperti memperoleh pendapatan dari pendapatan non bunga yang bersal dari pendapatan jasa (service) yang diberikan kepada nasabah. Dengan melakukan diversifikasi maka bank tidak hanya terfokus terhadap satu kegiatan sehingga dapat mengurangi tingkat risiko bank dan meningkatkan margin. Pendapatan bunga diperoleh dari keuntungan selisih bunga kredit, sedangkan pendapatan non bunga dapat diperoleh pendapatan fee dan komisi, trading yang berasal dari transaksi valuta asing, atau perdagangan surat berharga, serta pendapatan no bunga lainnya.

### **Market Power**

Mengukur persaingan yang ada dalam sebuah industry maka perusahaan perlu melakukan ukuran kekuatan pasar (market power). Kekuatan Pasar (Market Power) merupakan kemampuan perusahaan untuk menguasai pasar dan memenangkan kompetisi pasar (Berger, 2013). Paradigma relative-market-power (RMP) menyatakan di mana perusahaan dengan produk yang terdiferensiasi dengan baik dapat meningkatkan pangsa pasar dan menggunakan kekuatan pasar mereka dalam menentukan harga produk, sehingga menghasilkan keuntungan supernormal (Mirzaei et al., 2013). Adanya paradigma ini dari adanya pemikiran bahwa bank yang memiliki market share tinggi muncul dari kemampuannya untuk menghasilkan produk yang terdiversifikasi (Nisa et al., 2019). Perusahaan dengan pangsa pasar yang besar memiliki produk yang terdiferensiasi dengan baik karena iklan, lokasi, atau keuntungan lain dan mampu menggunakan kekuatan pasar dalam menentukan harga produk ini (Berger, 2013). Bank yang memiliki market power pada umumnya dicirikan memiliki sumber daya yang besar dibandingkan para competitor seperti dalam hal fasilitas, jaringan, proses operasi, sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing dan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas Bank**

Pendapatan bank terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan bunga. Beberapa literatur berpendapat dengan memanfaatkan ketrampilan maanjerial dan cakupan ekonomi, bank dapat memperoleh manfaat dari diversifikasi pendapatan (Mostak Ahamed, 2017a). Oleh karena itu, pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas berbeda-beda di setiap bank. Menurut teori portofolio pendapatan non-bunga merupakan risiko dalam perbankan yang biasanya terkonsentrasi pada portofolio pinjaman bank, dapat memperluas ke aktivitas yang menghasilkan pendapatan non-bunga lainnya sehingga meningkatkan profitabilitas (Nisar et al., 2018). Menurut (Elsas et al., 2010) bank komersial biasanya meningkatkan diversifikasinya dengan beralih ke fee based income, dengan berkembangnya fee based income maka berkembang menjadi aktivitas perdagangan, namun bank lain mendiversifikasi pendapatannya dengan melakukan pinjaman kontrak asuransi.

Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu di berbagai negara memiliki hasil yang beragam, beberapa peneliti yang menghasilkan pengaruh positif diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas. Deyoung & Roland (2001) Menemukan ketika bank mengurangi pendapatan bunga

dari aktivitas pinjaman dan menggantikan pendapatan tersebut dengan meningkatkan pendapatan non bunga dari aktivitas fee-for-service, pendapatan bank cenderung lebih fluktuatif dan menemukan pergeseran dalam bauran produk ini disertai dengan peningkatan profitabilitas bank. Nisar et al (2018) menyelidiki bank-bank di negara Asia Selatan terkait pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas dan stabilitas bank, menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan yang berarti penulis menemukan peningkatan diversifikasi pendapatan menjadi sumber pendapatan non-bunga meningkatkan profitabilitas bank-bank Asia Selatan. Mostak Ahamed (2017) melakukan penelitian di India yang menunjukkan pergeseran ke arah pendapatan non bunga dapat meningkatkan profitabilitas bank-bank di India, dalam arti lain bahwa diversifikasi pendapatan yang lebih besar dalam bentuk pendapatan non bunga akan meningkatkan keuntungan bank. Hasil penelitian (Meslier et al., 2014) yang mengambil sampel data perbankan Filipina menunjukkan diversifikasi pendapatan dan pergeseran ke arah pendapatan non-bunga dapat meningkatkan keuntungan bank, dan menemukan bahwa dampak ini lebih besar bagi bank asing dibandingkan bank domestik.

H1 : Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berbagai macam diversifikasi dalam bentuk non-bunga memiliki dampak yang berbeda-beda pada profitabilitas bank. Bentuk diversifikasi pendapatan non-bunga dapat dihasilkan melalui pendapatan fee dan komisi di berbagai layanan non-keuangan. Pendapatan yang didapatkan bank diperoleh dari hasil memberikan service yang termasuk dalam fee based income atau pendapatan yang diperoleh tanpa bunga. Aktivitas lain seperti hasil trading dan keuntungan dari penjualan surat berharga sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank. Dalam meningkatkan pendapatan non bunga dapat diimbangi dengan memiliki teknologi yang canggih serta sumber daya yang memadai. Teknologi dan informasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan royalti kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Mengadopsi kemajuan teknologi dapat meningkatkan pendapatan non bunga di bank dan dapat mengurangi kerugian pendapatan (Deyoung & Roland, 2001).

Beberapa bank di Indonesia melakukan diversifikasi pendapatan selain pendapatan bunga, namun beberapa bank juga masih ada yang tidak melakukan diversifikasi secara menyeluruh ke pendapatan non bunga dan masih terfokus pada pendapatan bunga. Terdapat tiga belas (13) bank di Indonesia yang melakukan diversifikasinya secara moderat hingga sempurna berdasarkan dari hasil AHHI yang memiliki nilai di atas 0,38. Struktur pendapatan bank di Filipina aktivitas trading dalam pendapatan nonbunga relatif lebih tinggi dibandingkan bank di Amerika Serikat (Meslier et al., 2014), oleh karena itu pergeseran ke arah aktivitas trading terutama dari surat berharga pemerintah menyebabkan dan peningkatan bagian komisi dan pendapatan biaya terhadap total pendapatan operasional menyebabkan meningkatnya profitabilitas bank (Meslier et al., 2014). Diversifikasi pendapatan bunga komisi, trading dan pendapatan non bunga lainnya berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank di Italia (Chiorazzo et al., 2008)

H3 : Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank yang melakukan diversifikasi moderat hingga penuh di Indonesia periode 2016 – 2020.

### **Pengaruh Market Power Terhadap Profitabilitas**

Bank yang memiliki market power yaitu bank yang dapat mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan sehingga memperoleh pendapatan yang besar. Hipotesis Relative Market Power (RMP), bank yang dapat menguasai pasar dengan produk yang terdiferensiasi dapat menentukan harga produk dengan baik serta meningkatkan keuntungannya dari kemampuan melakukan diversifikasi produk karenanya nasabah mendapatkan bank yang kuat dan memiliki produk yang beragam (Nisa et al., 2019). Chaerani Nisa (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan pangsa pasar berpengaruh positif terhadap ROA yang membuktikan bahwa bank yang mampu memenangkan persaingan adalah bank yang mampu melakukan diversifikasinya sehingga dapat menguntungkan bank. Sejalan dengan penelitian (wahyu widiasari & rini demi pangestuti, 2015) yang menghasilkan market share berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

H2 : Market Power berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4 : Market Power berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank yang melakukan diversifikasi moderat hingga

penuh di Indonesia periode 2016 – 2020

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses pada masing-masing website perusahaan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang laporan keuangannya dapat diakses dari tahun 2016 – 2020 dan memiliki data lengkap yang dibutuhkan selama penelitian.

#### Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

##### Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yang membuktikan keahlian sebuah perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan jika perusahaan memiliki Return on Asset yang tinggi maka terbukti koefisien perusahaan dalam pemanfaatan asset yang dimiliki juga tinggi.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

(Subramanyam, 2017)

##### Variabel Independen

##### a. Diversifikasi Pendapatan

Diversifikasi pendapat dapat diartikan sejauh mana bank dapat menghasilkan pendapatan diluar dari portofolio pinjaman (Sanya & Wolfe, 2011). Pada umumnya bank di Indonesia mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga dan pendapatan non bunga. Untuk mengukur diversifikasi (*DIV*) peneliti menggunakan Adjusted Herfindahl-Hirschman Index (AHHI) pada semua bank konvensional di Indonesia. Nilai *DIV* yang tinggi menunjukkan bahwa pendapatan bank lebih terdiversifikasi.

$$DIV = 1 - \left[ \left( \frac{NON}{TOR} \right)^2 + \left( \frac{NET}{TOR} \right)^2 \right]$$

(Stiroh & Rumble, 2006)

Dimana:

DIV: Diversifikasi pendapatan

TOR: Total Operating Revenue

NON: Net non-interest Indome

NET: Net Interest Income

TOR: Total Operating Revenue (NON+NET)

Kami juga menyelidiki pada bank yang melakukan diversifikasi moderate hingga diversifikasi penuh ( $AHHI \geq 0.38$ ) dengan pendapatan bunga dan pendapatan non bunga yang dipisah menjadi pendapatan non bunga yang berasal dari fee, komisi, dan adminstrasi, pendapatan non bunga yang berasal dari trading yaitu pendapatan dari keuntungan surat berharga atau transaksi derivative dan valuta asing, dan pendapatan bunga lainnya yang tercatat dalam laporan keuangan. Mengukur diversifikasi (*DIV(NON)*) peneliti menggunakan Adjusted Herfindahl-Hirschman Index (AHHI). Nilai *DIV(NON)* yang tinggi menunjukkan bahwa pendapatan bank lebih terdiversifikasi, *DIV(NON)*.

$$DIV_{(NON)} = 1 - \left[ \left( \frac{NET}{TOR} \right)^2 + \left( \frac{NCOMM}{TOR} \right)^2 + \left( \frac{NTRAD}{TOR} \right)^2 + \left( \frac{OTHER^2}{TOR} \right) \right]$$

(Chiorazzo et al., 2008)

Dimana:

$DIV_{(NON)}$ :	Diversifikasi pendapatan Non bunga
NET:	Net Interest Income
NCOMM:	Fee and Comission
NTRAD:	Trading Income
OTHER:	Other Income
TOR:	Total Operating Revenue

## b. Market Power

Mengukur persaingan yang ada dalam sebuah industry maka perusahaan perlu melakukan ukuran kekuatan pasar (market power). Adanya paradigma dari pemikiran bahwa bank yang memiliki market share tinggi muncul dari kemampuannya untuk menghasilkan produk yang diferensiasi (Nisa et al., 2019). Perusahaan dengan memiliki pangsa pasar yang kuat dapat menikmati keuntungan dari penjualan produk

$$\text{Market Power} = \frac{\text{Total Aset Bank}_{i,t}}{\text{Total Aset Industri Bank}_t}$$

(Setiyono et al., 2019)

## Variabel Kontrol

**a. Equity** : Diukur dengan membagi total equity terhadap total asset (Hidayat et al, 2022). modal yang lebih tinggi mampu menyerap guncangan negatif dan diasumsikan memiliki risiko insolvensi yang lebih kecil.

**b. Loan** : Diukur dengan membagi total loan terhadap total asset. Tingginya rasio pinjaman maka akan semakin agresif sebuah bank terhadap profitabilitas.

## Model Penelitian

Metode analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program analisis Eviews. Analisis linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Model pada penelitian ini sebagai berikut:

Model 1 :

$$ROA_i = \alpha + \beta_1 DIV + \beta_2 MP + \beta_3 EQUITY_i + \beta_4 LOAN_i + \epsilon_i \quad (1)$$

Model 2 :

$$ROA_i = \alpha + \beta_1 DIV_{(NON)} + \beta_2 MP + \beta_3 EQUITY_i + \beta_4 LOAN_i + \epsilon_i \quad (2)$$

Keterangan:

$ROA_{it}$	= <i>Retun On Asset</i> (ROA) perusahaan pada periode berjalan
$\alpha$	= Koefisien Konstanta
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien variabel independen
DIV	= Diversifikasi pendapatan
$DIV_{(NON)}$	= Diversifikasi pendapatan bunga dan non - bunga
MP	= Market Power
$EQUITY_i$	= Equity Ratio
$LOAN_i$	= Loan Ratio
$\epsilon_i$	= error term

Pada model 1, penulis ingin melihat pengaruh antara diversifikasi pendapatan dengan proksi DIV dan market power terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia. Sedangkan pada model 2, penulis ingin melihat pengaruh antara diversifikasi pendapatan dengan proksi  $DIV_{(NON)}$  dan market power terhadap profitabilitas pada bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderate hingga penuh diversifikasi penuh yang memiliki hasil AHHI  $\geq 0.38$ .

#### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui gambaran variable – variable yang terdapat pada penelitian ini. Hasil Analisa statistic deskripsi ini terdapat ukuran statistic yaitu dalam bentuk nilai mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari variable yang terdapat pada penelitian. Berikut hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi e-views 9:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Model Regresi 1						
	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Obs
ROA	0.012052	0.011794	0.038965	-0.030215	0.009883	401
DIV	0.276465	0.279116	0.499945	0.036328	0.132766	401
MP	0.012246	0.002845	0.170880	0.000110	0.029218	401
ER	0.166236	0.148657	0.700082	-0.002095	0.088420	401
LR	0.600118	0.622786	0.869452	0.068106	0.118063	401
Model Regresi 2						
	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Obs.
ROA	0.015143	0.016108	0.035916	-0.002174	0.011024	60
DIVNON	0.506090	0.505667	0.649840	0.377047	0.065755	60
MP	0.035910	0.010596	0.161347	0.001255	0.051526	60
ER	0.130956	0.144352	0.209967	-0.002095	0.049945	60
LR	0.544355	0.592879	0.692644	0.117436	0.124706	60

Sumber: data diolah

#### Analisis Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda pada dasarnya menyatakan hubungan kausalitas antara variabel terikat dan variabel bebas (Sanusi, 2011). Analisis linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dengan variabel dependen.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Persamaan Regresi

Sumber: output Eviews 9 yang diolah penulis

Panel A-Model Regresi Pertama					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	kesimpulan
C	-0.000528	0.003677	-0.143599	0.8859	-
DIV	0.005916	0.004717	1.254258	0.2107	Un-Sign
MP	0.123109	0.099279	1.240030	0.2159	Un-Sign
ER	0.023776	0.006547	3.631403	0.0003	Sign
LR	0.009139	0.004478	2.040723	0.0421	Sign
<b>R-squared</b>					0.605160
<b>Adjusted R-squared</b>					0.500203
<b>Prob(F-statistic)</b>					0.000000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA_{it} = -0.000528 + 0.005916 DIV_{it} + 0.123109 MP_{it} + 0.023776 EQUITY_{it} + 0.009139 LOAN_{it} + \epsilon_i$$

#### Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap profitabilitas

Berdasarkan penelitian terdahulu perbankan yang menerapkan pergeseran kearah pendapatan non bunga dapat meningkatkan profitabilitas bank. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Ammar & Boughrara, 2019) memiliki temuan bahwa terlibat dalam kegiatan non tradisional dapat meningkatkan profitabilitas bank. Berkembangnya inovasi teknologi sejalan dengan peningkatan permintaan akan produk dan layanan keuangan baru yang dikembangkan dan beragam, serta terdapat peningkatan persaingan sejenis telah mendorong bank untuk mencari cara baru untuk



mendiversifikasikan pendapatan mereka sehingga dapat memperluas margin keuntungan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori portofolio bahwa pendapatan non-bunga bisa menjadi cara untuk melakukan diversifikasi sehingga terjadi penyebaran risiko yang biasanya terkonsentrasi pada portofolio pinjaman bank dapat menyebar ke aktivitas penghasil pendapatan non bunga lainnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian ini, penerapan diversifikasi pendapatan pada perbankan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak perbankan belum melakukan diversifikasi secara optimal dimana perbankan Indonesia masih diuntungkan dengan satu sumber yaitu margin bunga sehingga pergeseran ke pendapatan non bunga masih belum terlihat menguntungkan saat ini. Pada bank besar masih mengejar pendapatan bunga begitu pula pada bank kecil yang berfokus pada lokal mereka dapat memperoleh keuntungan karena memperoleh margin bunga yang tinggi dengan membayar suku bunga ke deposan dan membebaskan bunga relative tinggi kepada pemimjam dimana mereka memiliki kekuatan pasar (Deyoung & Rice, 2004). Oleh karena itu pendapatan non bunga kurang penting bagi bank-bank ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, Diversifikasi pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sejalan dengan temuan (Chiorazzo et al., 2008) dan (Hafidiyah & Trinugroho, 2016).

### Pengaruh Market Power terhadap profitabilitas

Berdasarkan penelitian terdahulu bank yang memiliki market power yaitu bank yang dapat mempertahankan pangsa pasar ditengah persaingan sehingga memperoleh pendapatan yang besar. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Nisa et al., 2019) dan (Mirzaei et al., 2013) yang menunjukkan market power berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sejalan dengan teori Relative market power hipotesis dimana bank yang dapat menguasai pasar bisa meningkatkan kinerjanya tidak dengan memkasimalkan daya monopoli tetapi kemampuan dari perusahaan (Nisa et al., 2019) dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pada kondisi tersebut maka nasabah mendapatkan bank yang kuat dan memiliki kepercayaan terhadap bank tersebut dalam melakukan aktivitas tradisional seperti dalam proses pinjam meminjam maupun aktivitas non tradisional sehingga kekuatan pasar tersebut mampu memperoleh keuntungan yang besar dari kepercayaan nasabah kepada bank tersebut. Bank-bank besar maupun bank kecil sama-sama masih mempunyai ROA yang tinggi, jadi bank tersebut memiliki marketnya sendiri sehingga perbankan di Indonesia masih belum terlihat berpengaruh terhadap profitabilitas. Bank kecil mampu memperoleh profitabilitas yang besar karena bank-bank tersebut memiliki niche marketnya, sehingga memiliki pasar sendiri yang nasabahnya tidak bisa meninggalkan bank tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Vindytia & Nasution, 2014) membuktikan pangsa pasar tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dimana rata-rata bank dengan pangsa pasar relative kecil mendapatkan profit yang lebih tinggi.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Persamaan Regresi

Panel B-Model Regresi Kedua					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	0.019223	0.012708	1.512673	0.1361	-
DIVNON	0.022394	0.019455	1.151073	0.2547	Un-Sign
MP	0.103275	0.034039	3.034064	0.0037	Sign
ER	0.059229	0.029212	2.027555	0.0475	Sign
LR	-0.049377	0.011254	-4.387617	0.0001	Sign
<b>R-squared</b>					0.367020
<b>Adjusted R-squared</b>					0.320985
<b>Prob(F-statistic)</b>					0.000038

Sumber: output Eview 9 yang diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA_{it} = 0.019223 + 0.022394 DIV_{it} + 0.103275 MP_{it} + 0.059229 EQUITY_{it} - 0.049377 LOAN_{it} + \epsilon_i$$

### **Pengaruh Diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas pada bank yang melakukan Diversifikasi Moderate hingga penuh**

Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas bank berbeda di setiap bank terutama pada status kepemilikan yang berbeda. Temuan pada model regresi ini didasarkan pada bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderate hingga penuh ( $AHHI > 0,38$ ) ke pendapatan bunga dan tiga komponen terpisah dari pendapatan non bunga. Hasil dari penelitian ini bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderate hingga penuh didominasi oleh bank umum swasta nasional dan bank asing yang berada di Indonesia. Bank berdasarkan status kepemilikan memiliki tujuan dan struktur organisasi yang berbeda sehingga efek terhadap profitabilitas berbeda-beda setiap bank (Febrio Giring Tolangga, 2019). Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrio Giring Tolangga, 2019) yaitu diversifikasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori portofolio untuk bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderate dimana bank dengan portofolio pendapatan yang terdiversifikasi dapat mengurangi risiko sehingga memperoleh manfaat yang lebih besar melalui kegiatan non tradisional. Manfaat tersebut dapat diperoleh melalui penerapan skala ekonomi yang lebih baik, alokasi sumber daya yang lebih baik serta kualitas yang berbeda dari yang lain di Industri (Elsas et al., 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hafidiyah & Trinugroho, 2016) dimana diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan di Indonesia memiliki margin bunga yang lebih tinggi dibandingkan negara lain khususnya Kawasan asia, sehingga pergeseran dari pendapatan bunga ke pendapatan non bunga dapat belum menguntungkan saat ini pada perusahaan.

### **Pengaruh Market Power Terhadap profitabilitas pada bank yang Melakukan Diversifikasi Moderate hingga penuh**

Bank memiliki market power yaitu bank yang dapat mempertahankan pangsa pasar ditengah persaingan sehingga memperoleh pendapatan yang besar. Berpengaruhnya market power terhadap profitabilitas berlaku pada sampel perusahaan model ini yaitu bank yang telah melakukan diversifikasi secara moderate maka melalui kemampuan tersebut bank dapat menciptakan diferensiasi produk yang dapat memenangkan pasar sehingga menguntungkan bagi nasabah karena mendapatkan bank yang kuat dan memiliki produk yang beragam. Hasil ini sejalan dengan teori Relative market power hipotesis yang dapat menggambarkan kondisi perbankan di Indonesia dimana bank yang dapat menguasai pasar bisa meningkatkan kinerjanya dengan kemampuan dari perusahaan untuk menciptakan diversifikasi produk (Nisa et al., 2019) dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pada kondisi tersebut maka nasabah mendapatkan bank yang kuat dan memiliki produk serta layanan yang beragam sesuai akan kebutuhan nasabah dan mempertahankan kesetiaan nasabah. Kekuatan pasar tersebut membuat bank mampu memperoleh keuntungan yang besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nisa et al., 2019) bahwa menemukan pengaruh signifikan market power terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vindytia & Nasution, 2014) membuktikan pangsa pasar tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

### **Analisis Pengaruh Equity Ratio dan Loan Ratio Terhadap Profitabilitas**

Equity Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas baik pada model regresi satu dan model regresi dua. Permodalan bank dianggap salah satu penting dalam profitabilitas, dengan modal yang tinggi dianggap mampu menyerap terjadinya guncangan negative dan melindungi bank. Selain itu dengan modal yang tinggi dapat mendorong pemegang saham dalam memantau aktivitas manajemen, sehingga dapat menekankan pengambilan risiko yang berlebih oleh manajer yang dapat mengurangi profitabilitas. Loan Ratio(LR) pada model regresi pertama menunjukkan berpengaruh positif signifikan pada perbankan di Indonesia. Dalam hal tersebut, rata-rata perbankan di Indonesia masih di dominasi dengan aktivitas pinjaman. Semakin tinggi rasio pinjaman maka semakin agresif sebuah bank terhadap profitabilitas (Hafidiyah & Trinugroho, 2016), karena memiliki porsi asset berbunga yang lebih besar. Pada model regresi kedua menunjukkan loan ratio berpengaruh negative signifikan pada sample bank yang melakukan diversifikasi secara moderate. Hal tersebut menggambarkan bahwa bank tersebut tidak secara agresif melakukan aktivitas pinjaman namun banyak melakukan aktivitas pendapatan non bunga yang mungkin karena profitabilitas lebih rendah (Mostak Ahamed, 2017b).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Variabel diversifikasi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa diversifikasi pendapatan tidak menjadi salah satu pertimbangan dalam profitabilitas bank. 2. Variable market power memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa market power tidak menjadi salah satu pertimbangan dalam profitabilitas bank. 3. Variable diversifikasi pendapatan tidak memiliki pengaruh pada perbankan yang telah melakukan diversifikasi secara moderate. Hal tersebut mengindikasikan bahwa diversifikasi pendapatan tidak menjadi salah satu pertimbangan dalam profitabilitas bank. 4. Variable market power memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang melakukan diversifikasi pendapatan secara moderate. Hal tersebut mengindikasikan bahwa market power yang besar yang memiliki sumber daya yang besar dibandingkan kompetitor sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan

### Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut: 1. Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh bank di Indonesia, sehingga dibutuhkan penelitian yang membagi bank berdasarkan jenis kepemilikan atau berdasarkan BUKU bank agar dapat melihat lebih jelas pengaruh diversifikasi pendapatan dan interpretasi formula market power pada penelitian ini tidak terjadi variasi yang besar. 2. Pada model regresi kedua menggunakan sample bank yang tergolong moderate hingga penuh (Adjusted Herfindahl-Hirschman Index (AHHI)  $\geq 0.38$ ), maka diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan penelitian untuk bank yang memiliki AHHI  $< 0.38$ . Dan 3. Perbankan di Indonesia masih tergantung pada pendapatan bunga sehingga pengaruh diversifikasi belum terlihat, oleh karena itu disarankan membandingkan sector finansial pada negara lain seperti Singapura dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, N., & Boughrara, A. (2019). The impact of revenue diversification on bank profitability and risk: evidence from MENA banking industry. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 12(1), 36–70. <https://doi.org/10.1080/17520843.2018.1535513>
- Berger, A. N. (2013). The Profit-Structure Relationship in Banking Tests of Market-Power and Efficient-Structure Hypotheses. *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 404–431.
- Chiorazzo, V., Milani, C., & Salvini, F. (2008). Income diversification and bank performance: Evidence from Italian banks. *Journal of Financial Services Research*, 33(3), 181–203. <https://doi.org/10.1007/s10693-008-0029-4>
- D Siamat, PN Kusumawardhani, F. A. (2005). *Manajemen Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Deyoung, R., & Rice, T. (2004). DeYoung\_et\_al-2004-Financial\_Review.pdf. 39, 101–127.
- Deyoung, R., & Roland, K. P. (2001). Product Mix and Earnings Volatility at Commercial Banks: Evidence from a Degree of Total Leverage Model. *Journal of Financial Intermediation*, 10(1), 54–84. <https://doi.org/10.1006/jfin.2000.0305>
- Elsas, R., Hackethal, A., & Holzhäuser, M. (2010). The anatomy of bank diversification. *Journal of Banking and Finance*, 34(6), 1274–1287. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.11.024>
- Febrio Giring Tolangga, M. U. (2019). Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indonesia. *Economic Modelling*, 63(Aprish 2019), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.01.016>

- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Hafidiyah, M. N., & Trinugroho, I. (2016). Revenue Diversification, Performance, and Bank Risk: Evidence From Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(2), 139–148. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i2.8198>
- Hidayat, T.; Masyita, D.; Nidar, S.R.; Ahmad, F.; Syarif, M.A.N. (2022). Early Warning Early Action for the Banking Solvency Risk in the COVID-19 Pandemic Era: A Case Study of Indonesia. *Economies*, 10, 6. <https://doi.org/10.3390/economies10010006>
- Hidayat, Taufiq Hidayat, Dian Masyita, Sulaeman Rahman Nidar, Fauzan Ahmad, Muhammad Adrissa Nur Syarif.(2021).Early warning early action for the banking solvency risk in the COVID-19 pandemic era: A case study of Indonesia, *Economies*, Vol. 6,(10). No.1
- Hidayat, T. (2016). The impact of financial conglomeration on risk and return performance in Indonesia banking industry. *International Journal of Finance, Insurance and Risk Management*, 6(2), 1135-1145.
- Khurana, I. K., Moser, W. J., & Raman, K. K. (2018). Tax Avoidance, Managerial Ability, and Investment Efficiency. *Abacus*, 54(4), 547–575. <https://doi.org/10.1111/abac.12142>
- Kolade, S. A., & Mwamba, J. M. (2003). Linking bank regulatory capital buffer to business cycle fluctuations: do revenue diversification, market power and cost of funding matter? *Journal of Economic Studies*, 30(3–4), 195.
- Meslier, C., Tacneng, R., & Tarazi, A. (2014). Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 31(1), 97–126. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.03.007>
- Mirzaei, A., Moore, T., & Liu, G. (2013). Does market structure matter on banks' profitability and stability? Emerging vs. advanced economies. *Journal of Banking and Finance*, 37(8), 2920–2937. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.04.031>
- Mostak Ahamed, M. (2017a). Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks. *Economic Modelling*, 63(October 2016), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.01.016>
- Nisa, C., Mukri, C., Djamil, A., Ekonomi, F., & Pancasila, U. (2019). Struktur Pasar dan Kinerja: Studi Kasus pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 375–384. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i3.276>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. (2018). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Empirical Evidence from South Asian Countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Paddock, J., Copeland, T. E., & Weston, J. F. (1980). Financial Theory and Corporate Policy. In *The Journal of Finance* (Vol. 35, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/2327506>
- Permana, arif (universitas brawijaya). (2019). Pengaruh struktur pasar, efisiensi dan indikator fundamental perbankan terhadap profitabilitas perbankan studi kasus pada perbankan konvensional fakultas ekonomi dan bisnis pengaruh struktur pasar, efisiensi dan indikator fundamental perbankan terhadap PR.
- Sanya, S. O., & Wolfe, S. (2011). Can Banks in Emerging Economies Benefit from Revenue Diversification? *SSRN Electronic Journal*, 2025899598(001). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1077842>

- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis (D. A. Halim (ed.)). Salemba empat
- Setiyono, A., Maramis, M. M., & Setianto, R. H. (2019). Peran Diversifikasi Pendapatan pada Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Stabilitas Bank. *Al Tijarah*, 5(1), 38–45.
- Sharma, S., & Anand, A. (2018). Income diversification and bank performance: evidence from BRICS nations. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(9), 1625–1639. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0013>
- Sparta. 2017. ANALISIS PENGARUH EFISIENSI DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 20 No. 1.
- Stiroh, K. J., & Rumble, A. (2006). The dark side of diversification: The case of US financial holding companies. *Journal of Banking and Finance*, 30(8), 2131–2161. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2005.04.030>
- Subramanyam, K. . (2017). Analisis Laporan Keuangan (11th ed.). Salemba Empat.
- Trung, H. (2021). Diversification and Bank performance: The case of Vietnamese commercial banks. 01(June), 23–34.
- Vindytia, M., & Nasution, Y. (2014). Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2004-2012.
- Wahyu widiasari, F., & rini demi pangestuti, I. (2015). 濟無No Title No Title No Title. Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko Kredit, dan Size terhadap Profitabilitas Bank, 4, 2013–2015.
- Zalfa, Alifira Nabila , Nova Novita. 2021. Green Intellectual Capital dan Sustainable Performance. *InFestasi*. Vol. 17 No. 2 Desember 2021. Hal. 93-104

